

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode-metode alamiah. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan pada pendekatan deskriptif berupa kata-kata dan bahasa yang dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.<sup>96</sup>

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan suatu penelitian dimana peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dari objek penelitian yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, kemudian data diperoleh secara langsung dari partisipan yang akan dijadikan objek penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian sangat berperan dalam melancarkan usaha peneliti untuk memperoleh informasi tentang masalah yang akan dipecahkan dalam

---

<sup>96</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

penelitian. Pemilihan tempat penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar penelitian bisa berjalan sesuai dengan rencana. Peneliti harus dapat memperkirakan tempat penelitian yang telah ditentukan dapat memberikan peluang untuk dikaji permasalahannya secara mendalam atau tidak.

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah industri es drop di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek yaitu pada UD. Cita Rasa yang beralamat di Jalan Raya Kipik RT.011 RW.006 Dusun Krajan, Desa Sawahan, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek dan UD. Sari Kelapa di Dusun Pager RT.015 RW.008, Desa Sawahan, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek. Peneliti tertarik untuk menganalisis strategi pemasaran yang dipilih oleh manajemen perusahaan es drop pada UD. Cita Rasa dan UD. Sari Kelapa karena disamping ketersediaan bahan baku yang melimpah, kedua perusahaan ini dengan jumlah tenaga kerja yang terbatas mampu menghasilkan produk yang cukup banyak dalam satu kali produksi.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi instrumen kunci dalam penelitian, artinya peneliti memiliki andil yang besar dalam pengumpulan data dan informasi sejak awal penelitian hingga akhir penelitian. Peneliti diharuskan dapat beradaptasi dan memahami situasi selama proses penelitian berlangsung sehingga hasil yang dicapai diharapkan dapat memenuhi harapan peneliti atau hasil penelitian yang diperoleh dapat maksimal.

Partisipan yang ada di perusahaan es drop baik dari pihak internal maupun pihak eksternal akan dihadirkan untuk memberi beberapa informasi guna melengkapi data penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Informan Pada UD. Cita Rasa**  
**Di Kecamatan Panggul-Trenggalek**

No.	Nama	Jabatan	Kode
1.	Bapak Sumidi	Pemilik perusahaan	I1
2.	Mas Aliman	Karyawan	I2
3.	Mas Rohman	Karyawan	I3
4.	Bapak Arifin	Agen	I4
5.	Bapak Yanto	Agen	I5

Sumber: Data Primer Diolah,2019

**Tabel 3.2**  
**Periode Waktu Penelitian Pada UD. Cita Rasa**  
**Di Kecamatan Panggul-Trenggalek**

No.	Tanggal	Kode
1.	25 Mei 2019	T1
2.	14 Juni 2019	T2
3.	22 Juni 2019	T3
4.	24 Juni 2019	T4

Sumber: Data Primer Diolah,2019

**Tabel 3.3**  
**Informan Pada UD. Sari Kelapa**  
**Di Kecamatan Panggul-Trenggalek**

No.	Nama	Jabatan	Kode
1.	Bapak Boiran	Pemilik perusahaan	I6
2.	Mas Muslim	Karyawan	I7
3.	Mas Latif	Karyawan	I8
4.	Bapak Yon	Agen	I9
5.	Bapak Nur	Agen	I10

Sumber : Data Primer Diolah,2019

**Tabel 3.4**  
**Periode Waktu Penelitian Pada UD. Sari Kelapa**  
**Di Kecamatan Panggul-Trenggalek**

No.	Tanggal	Kode
1.	28 Mei 2019	T6
2.	14 Juni 2019	T7
3.	21 Juni 2019	T8
4.	22 Juni 2019	T9

Sumber : Data Primer Diolah,2019

**Tabel 3.5**  
**Pertanyaan Wawancara**

No.	Pertanyaan	Kode
1.	Bagaimana sejarah berdirinya UD. Cita Rasa di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek?	Q1
2.	Bagaimana visi dan misi UD. Cita Rasa di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek?	Q2
3.	Bagaimana susunan organisasi UD. Cita Rasa di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek?	Q3
4.	Berapakah jumlah karyawan yang dimiliki pada UD. Cita Rasa di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek?	Q4
5.	Siapa sajakah nama-nama tenaga kerja pada UD. Cita Rasa di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek beserta tugasnya?	Q5
6.	Bagaimana izin dari legalitas usaha pada UD. Cita Rasa di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek??	Q6
7.	Bagaimanaa perusahaan memperoleh kepastian kemana produk harus dipasarkan?	Q7
8.	Kepada siapa produk ini harus ditawarkan?	Q8
9.	Bagaimana sejauh ini masyarakat merespon simulasi untuk pemasaran yang bapak lakukan?	Q9
10.	Bagaimana minat konsumen terhadap produk?	Q10
11.	Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk serta bagaimana reaksi konsumen?	Q11
12.	Bagaimana cara perusahaan mengevaluasi segmentasi yang dipilih?	Q12
13.	Bagaimana cara mengidentifikasi pasar sasaran?	Q13
14.	Bagaimana cara perusahaan dalam mengukur kekuatan untuk menguasai segmen pasar yang dipilih?	Q14
15.	Bagaimana perusahaan dalam mempertimbangkan situasi persaingan dalam mempengaruhi daya tarik target perusahaan?	Q15
16.	Bagaimana dengan ancaman pesaing baru?	Q16
17.	Bagaimana cara menghadapi pesaing tersebut?	Q17
18.	Bagaimana strategi yang digunakan perusahaan dalam membangun kepercayaan dari konsumen?	Q18
19.	Bagaimana cara perusahaan merancang penawaran produk?	Q19
20.	Tindakan apa saja yang dilakukan oleh perusahaan dalam merancang citra produk?	Q20
21.	Apa sajakah variasi rasa yang dimiliki oleh produk es drop Cita Rasa?	Q21
22.	Bagaimana strategi merek dagang produk yang diterapkan oleh perusahaan?	Q22
23.	Bagaimana cara pengemasan produk yang diterapkan oleh perusahaan?	Q23
24.	Bagaimana harga jual yang diberlakukan oleh UD. Cita Rasa di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek?	Q24

25.	Adakah perbedaan antara harga Rp 1000, Rp 1500, dan Rp 2000?	Q25
26.	Apabila terjadi kenaikan harga bahan baku dan kelengkapan produk lainnya, apakah mempengaruhi harga jual produk itu sendiri?	Q26
27.	Bagaimana kebijakan ongkos pengiriman produk kepada agen?	Q27
28.	Apakah perusahaan melakukan kegiatan promosi penjualan dalam mengenalkan usaha dan memasarkan produk yang ditawarkan ?	Q28
29.	Apakah strategi promosi yang diterapkan sudah dapat menunjang jumlah agen/konsumen?	Q29
30.	Bagaimana alur distribusi yang diterapkan oleh perusahaan agar produk dapat sampai ke tangan konsumen?	Q30
31.	Bagaimana perusahaan dalam melakukan evaluasi penjualan terhadap tenaga-tenaga penjual yang dipunyai?	Q31
32.	Adakah hambatan yang dihadapi perusahaan dalam memasarkan produknya?	Q32
33.	Apakah yang menjadi alasan memilih lokasi tertentu?	Q33
34.	Bagaimana perusahaan melakukan rekrutmen karyawan?	Q34
35.	Bagaimana efektivitas kegiatan produksi?	Q35
36.	Bagaimana perusahaan melakukan pelatihan terhadap kinerja karyawan?	Q36
37.	Apa yang anda berikan untuk memotivasi kinerja karyawan?	Q37
38.	Apakah lokasi perusahaan menjadi salah satu faktor penguat posisi perusahaan?	Q38
39.	Bagaimana kesesuaian ketersediaan bahan baku?	Q39
40.	Bagaimana kesesuaian ketersediaan tenaga kerja?	Q40
41.	Bagaimana dengan ketersediaan transportasi?	Q41
42.	Apa sajakah bahan baku yang digunakan dalam pembuatan es drop Cita Rasa?	Q42
43.	Bagaimana analisa produk terhadap jumlah produk yang dihasilkan dalam satu kali produksi?	Q43
44.	Bagaimana analisa terhadap jumlah bahan baku utama yang harus digunakan dalam satu kali produksi?	Q44
45.	Bagaimana rute produksi yang diperlukan untuk merubah bahan baku menjadi produk jadi yang dikehendaki?	Q45
46.	Bagaimana perusahaan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan produksi?	Q46
47.	Adakah kendala yang dihadapi oleh perusahaan ketika melakukan proses produksi?	Q47

Sumber : Data Primer Diolah,2019

## **D. Data dan Sumber Data**

Data dapat diartikan sebagai sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu, sedangkan sumber data penelitian merupakan tempat dimana data itu diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya:<sup>97</sup>

### **1. Data primer**

Data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari partisipan pada perusahaan es drop di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 22

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hal. 224

Peneliti harus dapat mengetahui serta menguasai teknik dalam mengumpulkan suatu data yang ingin diteliti. Peneliti menentukan metode apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang akan dijadikan objek penelitian. Peneliti menentukan teknik pengumpulan data untuk mempermudah langkah penelitian sebagai berikut:

#### 1. Observasi Partisipan

Observasi merupakan cara maupun teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi partisipan dilakukan oleh peneliti yang turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi.<sup>99</sup> Manfaat dari melakukan observasi untuk suatu penelitian menurut Patton dalam Nasution menyatakan bahwa:<sup>100</sup>

- a) Peneliti akan lebih mampu dalam memahami konteks data keseluruhan situasi sosial sehingga akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh.
- b) Peneliti akan memperoleh pengalaman langsung.
- c) Peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain.
- d) Peneliti akan menemukan hal-hal yang tidak diungkapkan oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif dan dianggap dapat merugikan nama lembaga.
- e) Peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden.

---

<sup>99</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 72

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hal. 228

f) Peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Manfaat observasi disimpulkan bahwa dengan adanya teknik observasi maka penelitian dapat berjalan sesuai rencana peneliti. Peneliti oleh karena itu harus lebih mengutamakan teknik observasi dengan datang langsung di tempat penelitian untuk mendapatkan data yang akurat. Obyek yang digunakan dalam observasi secara garis besar menurut Spradley terdiri dari tiga komponen, yaitu *place*, *actor*, dan *activities*. Kegiatan observasi akan melibatkan tiga obyek yang telah disebutkan, yaitu *place*, atau tempat dimana observasi tersebut sedang berlangsung. *Actor* merupakan pelaku atau orang-orang dalam observasi. *Activities*, atau kegiatan observasi yang sedang berlangsung yang dilakukan oleh para pelaku observasi.<sup>101</sup>

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.<sup>102</sup> Metode wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi lebih tentang data yang akan diteliti. Penggunaan metode wawancara peneliti harus benar-benar menyiapkan bahan pertanyaan yang tidak akan menyinggung responden dan membuat

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hal.229

<sup>102</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal.83



responden enggan untuk menjawab secara detail tentang apa yang menjadi bahasan peneliti.

Metode wawancara dibagi menjadi tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang sudah termasuk *in-dept interview*, dimana wawancara yang dilakukan lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Terakhir yaitu wawancara tak berstruktur, termasuk wawancara yang bebas karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.<sup>103</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode dalam penelitian yang mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti dan masih banyak benda-benda mati yang dapat dijadikan sumber data.<sup>104</sup> Dokumentasi adalah rekaman suatu peristiwa yang dipergunakan untuk menelusuri data historis dari tempat penelitian. Mengumpulkan data metode dokumentasi memang diperlukan, karena dengan adanya dokumentasi peneliti dapat memperoleh data secara tertulis, namun data yang didapatkan dari hasil dokumentasi tidak memiliki kredibilitas yang tinggi.

---

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hal.233

<sup>104</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hal.274

#### 4. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>105</sup> Teknik kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua. Kuesioner pertama digunakan peneliti untuk pemberian nilai bobot dari faktor internal dan eksternal industri es drop di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, kuesioner nantinya diisi oleh pengusaha es drop. Kuesioner kedua digunakan peneliti untuk mendapatkan nilai peringkat (*rating*) dari faktor internal dan eksternal industri es drop di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, kuesioner nantinya diisi oleh pengusaha es drop.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Analisis data sebelum di lapangan, dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.<sup>106</sup> Data-data yang diperoleh tentang Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan DayaSaing Usaha pada Industri Es Drop di Kecamatan Panggul

---

<sup>105</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hal.142

<sup>106</sup> *Ibid.*, hal.245

Kabupaten Trenggalek akan di analisis dan dijelaskan dalam kata-kata yang lebih jelas dan mudah dipahami oleh orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisis SWOT. Analisis SWOT dapat menentukan alternatif strategi yang paling tepat untuk diterapkan oleh industri. Alat bantu analisis yang digunakan dalam merumuskan strategi perusahaan adalah matrik IFAS, matrik EFAS, matrik SWOT dan matrik diagram SWOT.. Tahapan analisis yang digunakan sebagai berikut:<sup>107</sup>

#### 1. Analisis matrik IFAS dan EFAS

Perlu dilakukan penilaian faktor-faktor strategis terlebih dahulu di dalam analisis SWOT. Data faktor strategis internal dievaluasi menggunakan matrik faktor internal (IFAS), sedangkan data faktor eksternal dievaluasi dalam matrik faktor eksternal (EFAS). Terdapat tahapan dalam penyusunan matrik IFAS dan EFAS. Tahapan-tahapan dalam penyusunan matrik IFAS dan EFAS antara lain:

a) Identifikasi faktor internal dan eksternal industri, wawancara dan pengamatan peneliti dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis.

#### b) Penentuan Bobot

Penentuan bobot dilakukan dengan jalan mengajukan identifikasi faktor strategis internal dan eksternal kepada pihak manajemen perusahaan.

---

<sup>107</sup> Aan Novianto, *Analisis Strategi Pengembangan Bisnis (Studi pada Industri Kerajinan Gerabah Desa Negara Ratu Kecamatan Natar)*, Skripsi, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017), hal.51

Penentuan bobot dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang diisi oleh pengusaha es drop.

Pemberian bobot untuk pengisian kolom pada setiap faktor-faktor yang dibandingkan menggunakan skala 1, 2, dan 3 dimana skala ketentuan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Skala 1: jika indikator horizontal (baris) kurang penting daripada indikator vertikal (kolom).
- 2) Skala 2: jika indikator horizontal (baris) sama penting daripada indikator vertikal (kolom).
- 3) Skala 3: jika indikator horizontal (baris) lebih penting daripada indikator vertikal (kolom).

Rancangan bentuk penilaian pembobotan dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 3.6**  
**CONTOH PENGISIAN BOBOT Matrik IFAS/EFAS**

Faktor Penentu	A	B	C	D	...	Total	Bobot
A							
B							
C							
D							
...							
Total							

Sumber : Data Primer Diolah,2019

Bobot variabel diperoleh dengan membagi nilai total variabel ke-i dengan nilai total keseluruhan variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$B_i = \frac{X_i}{\sum^n X_i}$$

Dimana,  $B_i$  : Bobot variabel ke- $i$

$X_i$  : Jumlah variabel ke- $i$

$i$  : 1,2,3,...,n

$n$  : Jumlah variabel

c) Penentuan peringkat

Peringkat ditentukan oleh responden melalui kuesioner. Peringkat diberi kepada setiap faktor strategis perusahaan, internal maupun eksternal.

Skala rating pada matriks IFAS sebagai berikut:

1 = jika faktor tersebut merupakan kelemahan besar perusahaan

2 = jika faktor tersebut merupakan kelemahan normal perusahaan

3 = jika faktor tersebut merupakan kekuatan normal perusahaan

4 = jika faktor tersebut merupakan kekuatan besar perusahaan

Skala rating pada matriks EFAS sebagai berikut:

1 = jika respon perusahaan terhadap faktor tersebut kecil

2 = jika respon perusahaan terhadap faktor tersebut normal/rata-rata

3 = jika respon perusahaan terhadap faktor tersebut di atas rata-rata

4 = jika respon perusahaan terhadap faktor tersebut tinggi

Contoh pengisian rating dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL 3.7**  
**CONTOH PENGISIAN RATING Matrik IFAS/EFAS**

Faktor strategis	Rating 1	Rating 2	Rating 3	Rating 4
1...	√			
2...		√		
3...			√	
4...				√
...				

Sumber : Data Primer Diolah,2019

d) Penentuan Skor

Tahap berikutnya setelah diketahui bobot dan rating adalah menentukan skor untuk setiap faktor strategis. Total skor pembobotan matriks IFAS dan EFAS berkisar antara 1,0-4,0. Kisaran total skor untuk matriks IFAS dapat dibagi ke dalam empat kategori, antara lain:

1.00 = tak mampu menutupi kelemahan dengan kekuatan

< 2.50 = posisi internal perusahaan lemah

> 2.50 = posisi internal perusahaan kuat

4.00 = kekuatan dimanfaatkan dengan sangat baik

Kisaran total skor untuk matriks EFAS dapat dibagi ke dalam empat kategori, antara lain:

1.00 = tak mampu menutupi ancaman dengan peluang

< 2.50 = posisi eksternal perusahaan lemah

> 2.50 = posisi eksternal perusahaan kuat

4.00 = peluang dimanfaatkan dengan sangat baik

## 2. Matrik SWOT dan Matrik diagram SWOT

Matrik SWOT adalah sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi, yaitu strategi SO (kekuatan peluang), strategi WO (kelemahan peluang), strategi ST (kekuatan ancaman), dan strategi WT (kelemahan ancaman). Diagram SWOT digunakan untuk memilih salah satu dari keempat jenis strategi berdasarkan kuadran posisi dari industri es drop di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi. Pengecekan atau pemeriksaan diperlukan untuk menjamin keabsahan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan harus memenuhi beberapa kriteria. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

### 1. Uji Kredibilitas

Kriteria pada uji kredibilitas berfungsi untuk inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Uji kredibilitas menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

## 2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks pengirim maupun penerimaan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitiannya. Pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain.<sup>108</sup>

## 3. *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian dianggap tidak reliabel atau *dependable*.

## 4. Pengujian *Konfirmability*

Uji *konfirmability* pada penelitian kualitatif sama dengan uji *dependability* sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Uji *konfirmability* dilakukan untuk menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Penelitian telah memenuhi *standart konfirmability* apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang

---

<sup>108</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,...,hal. 276.



dilakukan. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>109</sup>

## **H. Tahap-tahap penelitian**

### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan:

#### **a) Penentuan Masalah**

Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam ruang lingkup sehari-hari. Permasalahan yang diambil merupakan permasalahan yang benar-benar layak untuk diteliti.

#### **b) Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah merupakan sesuatu yang mendasari mengapa permasalahan yang ada layak untuk diteliti.

#### **c) Perumusan Masalah**

Peneliti menentukan rumusan masalah berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan. Rumusan masalah dapat membantu peneliti dalam mencari poin pokok dalam penelitian

#### **d) Telaah Kepustakaan**

Telaah kepustakaan yang dimaksud adalah mencari sumber referensi dari buku-buku atau artikel yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan menemukan teori yang sesuai dengan penelitian.

---

<sup>109</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,...,hal.276

#### e) Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat, baik untuk manfaat teoritis yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran maupun manfaat praktis yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdapat 4 kegiatan yang harus dilakukan:

#### a) Pengumpulan Data

Data yang ada di lapangan dikumpulkan menjadi satu. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara maupun dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

#### b) Pengelolaan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumen dikumpulkan dan diolah.

#### c) Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah melakukan pengolahan data. Ada beberapa cara dalam menganalisis data, namun peneliti menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan alternatif strategi perusahaan.

#### d) Penafsiran Hasil Analisis

Analisis data yang telah dilakukan kemudian ditarik kesimpulannya.

### 3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap penulisan laporan penelitian, peneliti perlu memahami situasi tentang bagaimana golongan pembaca laporan itu sendiri. Bentuk dan isi

laporan harus sesuai dan mudah dipahami, dengan kalimat yang sopan maupun dengan catatan kaki.